

SEJARAH TERBENTUKNYA KOTA DAN PERTUMBUHANNYA

Course Title : Sejarah Terbentuknya Kota dan
Pertumbuhannya
Lecturer : Dr. Tb. Ace Hasan Syadzily M.Si
ace.hasan@gmail.com
: Facebook: acehasansyadzily
Twitter: acehasan76



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UIN – JAKARTA
2020

Bagaimana sebuah kota terbentuk?

- ❖ Sejarah mencatat bahwa awal mula terbentuknya suatu kota adalah dimulai dari berkumpulnya para pedagang dari berbagai daerah di suatu tempat. Lalu kemudian mencari tempat persinggahan yang aman dan lokasi strategis. Dari situ kemudian terbentuk sebuah “kota kecil” yang dikelola oleh pihak yang ditunjuk berdasarkan kesepakatan. Pada perkembangannya, “kota kecil” itu menjadi tempat pemukiman penduduk dan jadilah sebuah kota seperti yang dilihat saat ini.
- ❖ Titik tekan berdirinya kota adalah “lokasi strategis” seperti di tepi laut atau dilalui aliran sungai. Kota-kota besar di Indonesia umumnya terletak di tepi laut dan dilalui sungai-sungai besar. Demikian juga dengan kota-kota besar dunia, New Delhi di tepi Sungai Gangga dan Beijing di Muara Sungai Meikong (Lutfi-Arif, 2019: 6)
- ❖ Kota memiliki aktivitas ekonomi yang mendominasi perekonomian suatu negara (Bambang Brojonegoro-Imam, 2004).

Apa Yang membedakan Kota dan Desa?

1. Kepadatan penduduk di kota lebih tinggi daripada di desa
2. Masyarakat dan kebudayaan di kota lebih kompleks dan heterogen dibandingkan desa
3. Kota merupakan pusat kegiatan pelayanan sosial, ekonomi dan politik, pertahanan dan keamanan

Potensi kota

- **Potensi ekonomi.** Adanya fasilitas untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi warga kota. Misalnya, pasar, pusat perbelanjaan, bank, dan kawasan industri.
- **Potensi politik.** Adanya aparatur kota untuk menjalankan tugas dalam melayani masyarakat, lembaga politik, maupun partai politik.
- **Potensi sosial.** Memiliki fasilitas untuk menciptakan ketenangan hidup warga kota. Misalnya rumah sakit, tempat ibadah, yayasan sosial dan lainnya.
- **Potensi budaya.** Adanya sarana kesenian maupun pendidikan yang dapat memberi gairah hidup bagi warga kota (Djamester, 2018)

Pengertian pertumbuhan kota

- Pertumbuhan kota ditentukan oleh tingkat pertumbuhan penduduk, tingkat penanaman modal, dan tingkat kemajuan teknologi (Raharjo, 2018: 27).
- Pertumbuhan kota oleh sebagian ahli ekonomi perkotaan juga disebut perkembangan kota yang biasanya ditandai dengan berkembangnya jumlah penduduk dan fasilitas pendukung yang dibutuhkan oleh penduduk.
- Para ahli ekonomi perkotaan dihadapkan pada masalah jika suatu kota dikatakan mengalami pertumbuhan, tetapi pada saat yang sama penduduk kota tersebut tidak mengalami kemakmuran. Beberapa kota besar di dunia mengalami lonjakan jumlah penduduk, tetapi pada saat yang sama justru mengalami penurunan kemakmuran penduduknya. Oleh sebab itu, pertumbuhan kota tidak selalu ditentukan banyaknya jumlah penduduk.

- Pertumbuhan kota yang ditandai dengan kenaikan jumlah penduduk kota, berkorelasi negatif terhadap kualitas hidup kota.
- Pertumbuhan kota pada umumnya diukur dengan pertumbuhan tenaga kerja atau populasi kota. Peningkatan total tenaga kerja secara prinsip berkorelasi terhadap peningkatan pendapatan per kapita suatu kota (Bambang Brojonegoro-Imam, 2004).

Syarat Pertumbuhan Kota

Pembangunan kota untuk mencapai pertumbuhan kota yang ideal:

- Pembangunan kota harus dilakukan multi aspek, sektoral dan dimensional
- Pembangunan kota harus komprehensif, terpadu, spasial, partisipatif dan berkelanjutan



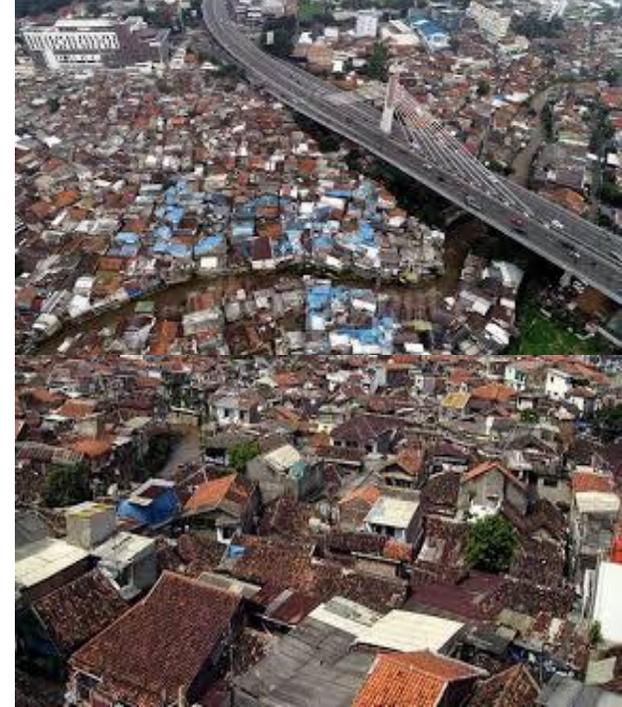
Kebutuhan kuantitatif akibat pertumbuhan kota

Pertumbuhan kota memberi konsekuensi terhadap kebutuhan kuantitatif seperti:

1. Perumahan
2. Fasilitas pendidikan
3. Fasilitas kesehatan
4. Tempat rekreasi
5. Pusat perbelanjaan
6. Fasilitas pelayanan publik
7. Angkutan umum/transportasi

Dampak Negatif pertumbuhan kota

- ✓ Meningkatnya jumlah penduduk (over capacity)
- ✓ Kepadatan bangunan baik perkantoran maupun pemukiman/perumahan
- ✓ Munculnya pemukiman kumuh
- ✓ Kepadatan dan kemacetan lalu lintas
- ✓ Pencemaran udara dan air



Dampak Positif pertumbuhan kota

- ✓ Kota memberikan kemudahan produksi
- ✓ Menjadi pusat pelayanan publik
- ✓ Menyediakan beragam fasilitas publik

Daftar bacaan

- Lutfi Muta'ali-Arif Rahman Nugroho, *Permukiman Kumuh di Indonesia dari Masa ke Masa: Perkembangan Program Penanganan*, (Gadjah Mada University Press, 2019)
- Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Ekonomi Perkotaan*, (Yogyakarta: Expert, 2018)
- Djamester Simarmata, *Ekonomi Perkotaan untuk Perencanaan Kota Dalam Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018)
- Imam Mulatip-Bambang PS Brodjonogoro, "Determinan Pertumbuhan Kota di Indonesia", dalam *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, Vol V, No. 1, 2004, Juli